

ABSTRAK

Muhammad Rizki Utomo, 1123311045, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Inkuiri* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VI SDN 101776 Sampali T.A 2015/2016”.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang menyebabkan pembelajaran di kelas menjadi monoton, siswa menjadi ribut, siswa kurang memahami materi pelajaran karena guru hanya menggunakan metode ceramah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* pada mata pelajaran IPA di kelas VI SDN 101776 Sampali.

Motivasi belajar adalah dorongan yang diterima oleh siswa baik dari dalam maupun luar dirinya yang memberikan semangat atau kekuatan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku yang berlangsung secara menetap. Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, model pembelajaran ini menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Peran siswa dalam model pembelajaran ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilakukan di SDN 101776 Sampali Tahun Ajaran 2015/2016 dengan populasi 30 orang siswa. Adapun deskriptif data mengenai peningkatan motivasi belajar siswa berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sebanyak 4 (empat kali) yakni pada saat siklus I pertemuan pertama, siklus I pertemuan kedua, siklus II pertemuan pertama, dan siklus II pertemuan kedua. Hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama 54,58%. Pada siklus I pertemuan kedua 63,85% untuk siswa. Dari hasil observasi terhadap siswa sebanyak dua kali maka pada siklus I diperoleh persentase rata-rata motivasi belajar siswa 59,21% (rendah). Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama diperoleh hasil 75,93%, sedangkan siklus II pertemuan kedua 86,97%. Dari hasil observasi terhadap siswa yang dilakukan sebanyak dua kali pada siklus II maka diperoleh persentase rata-rata motivasi belajar siswa 81,45% (Tinggi).

Berdasarkan penyebaran siklus I angket diperoleh nilai angket motivasi belajar siswa, dari 30 siswa terdapat 5 orang siswa (16,66%) memiliki motivasi belajar yang tinggi dan 25 orang siswa tidak termotivasi atau kurang termotivasi (83,33%), dan hasil data motivasi angket secara klasikal masih tergolong rendah dan tidak termotivasi. Pada siklus II setelah peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inkuiri*, diperoleh 24 orang siswa dari 30 orang siswa termotivasi dalam belajar IPA (80,00%), sedangkan 6 orang siswa tidak dan kurang termotivasi (20,00%) dalam belajar IPA.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inkuiri* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas VI SDN 101776 Sampali tahun ajaran 2015-2016.